



A. Rasio total modal menurun pada Q2-2021 dibandingkan periode Q1-2021, karena adanya peningkatan ATMR risiko kredit.
B. Rasio pengungkut Q2-2021 masih jauh di atas rasio pengungkut minimum, yaitu sebesar 11,81%.
C. LCR Q2-2021 menurun dibandingkan Q1-2021, demikian juga NSFR Q2-2021 menurun. Namun likuiditasnya selalu berada di atas batas aman.